

**OPTIMALISASI TIM PENGGERAK PKK DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI
DESA BANGUN MULYA KECAMATAN WARU
KABUPATEN PETAJAM
PASER UTARA**

DIAH INDAH PERMATASARI

**eJournal Ilmu Pemerintahan
Volume 9, Nomor 1, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Optimalisasi Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara.

Pengarang : Diah Indah Permatasari

NIM : 1402025033

Program : S1 Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program S1 Ilmu Pemerintahan Fisip Unmul.

Samarinda, 11 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Iman Surya, S.Sos., M.Si
NIP. 19741212 200112 1 001

Dr. Rita Kalalinggi, M.Si
NIP. 19581026 198903 2 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH BAGIAN PERPUSTAKAAN S1 PISIPOL

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Ilmu Pemerintahan	Bagian Program Studi Ilmu Pemerintahan
Volume :	
Nomor :	
Tahun : 2022	
Halaman : Ganji/Genap	

OPTIMALISASI TIM PENGGERAK PKK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA BANGUN MULYA KECAMATAN WARU KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Diah Indah Permatasari ¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Optimalisasi Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara, ialah dalam merencanakan, melaksanakan dan membina sesuai dengan aturan dan tahapan yang berlaku. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, serta melalui buku-buku dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Milles, Huberman dan Saldana (2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tim Penggerak PKK Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara telah berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yang dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pembinaan kegiatan meskipun belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan dana masyarakat untuk mengembangkan hasil dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PKK, kurangnya pemahaman masyarakat dalam memahami apa yang sudah diberikan dan disampaikan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PKK, wirausaha atau industri rumahan tidak berjalan optimal karena masyarakat kurang inovatif dan kreatif mengembangkan ide-ide hasil pelatihan serta sulitnya mengajak ibu-ibu muda ikut berpartisipasi dalam kegiatan PKK.

Kata Kunci: *PKK, Kesejahteraan Keluarga, Desa Bangun Mulya*

Pendahuluan

Adapun Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek utama suatu organisasi. Apapun wujud dan tujuannya, organisasi terbuat bersumber pada tujuan untuk kepentingan manusia serta dalam penerapannya, langkah yang akan digunakan dikelola serta diurus oleh manusia. Maka manusia ialah aspek strategis dalam seluruh aktivitas institusi ataupun organisasi. Mutu sumber energi manusia ialah perihal berarti dalam tiap gerak pembangunan. Sebab sumber energi manusia

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email:

ialah penggerak kegiatan suatu negara, dimana penduduk-penduduk dari negara yang bersangkutan seperti itu yang melaksanakan seluruh kegiatan kenegaraan seperti perpolitikan, perekonomian serta lain-lain sesuai dengan hakikat dan sasaran pembangunan nasional Indonesia. Tidak hanya melaksanakan roda-roda pemerintahan, penduduk juga mengelola sumber daya alam yang jadi kekayaan untuk negara yang bersangkutan.

Mengukur sumber daya manusia yang berkualitas ataupun bermutu pastinya bisa ditinjau dari aspek mutu pembelajaran, kesehatan serta pendapatan. Keikutsertaan tiap masyarakat negara dalam pembangunan nasional bisa dicoba dengan bermacam metode, semacam menjajaki program wajib belajar, membayar pajak, melestarikan lingkungan hidup, mentaati seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, menjaga ketertiban serta keamanan dan sebagainya. Sumber daya manusia wajib dikelola dengan baik agar bakat dan kemampuannya dapat berdayaguna dengan optimal dan tepat sasaran secara terorganisir dengan efisien dan efektif. Bakat dan kemampuan yang meningkat dan terarah akan menghasilkan manfaat, khususnya kemandirian. Jadi manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi atau organisasi. Kualitas sumber daya manusia merupakan hal penting dalam setiap gerak pembangunan. Karena sumber daya manusia merupakan penggerak

Komitmen pemerintah untuk mewujudkan pembangunan nasional di Indonesia telah direalisasikan melalui ragam program atau kegiatan, salah satunya melalui program PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Tujuan Gerakan PKK ialah untuk memberdayakan keluarga serta meningkatkan kesejahteraan demi terciptanya keluarga yang taat kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak baik, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan gender dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Tim Penggerak PKK menjalin kerjasama dengan Pemerintah dan Organisasi Kemasyarakatan, yang kedudukannya sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang agar terlaksananya program PKK. Tim Penggerak PKK berada ditingkat pusat sampai dengan desa/kelurahan, PKK diatur oleh Tim Penggerak PKK yang diketuai oleh isteri Pimpinan Daerah (Gubernur, Bupati/Walikota, Camat, Kepala Desa/Lurah), secara fungsional.

Dapat diketahui bahwa TP.PKK Bangun Mulya selalu mengupayakan memberikan yang terbaik secara terus-menerus agar memiliki nilai yang sejalan dengan tujuan organisasi walaupun kadangkala semua usaha atau upaya yang dilakukan tidak bisa sempurna seutuhnya karna pasti tidak lepas dari masalah atau hambatan-hambatan. Pada saat ini, Tim Penggerak PKK Desa Bangun Mulya Kelurahan Waru belum maksimal, karna masih banyak masyarakat desa bangun mulya yang belum sampai pada tujuan PKK khususnya kesejahteraan keluarga. Data yang diperoleh dari buku profil desa bangun mulya total ada 1408 KK, diantaranya ada 215 keluarga masuk kategori keluarga prasejahtera, 243 keluarga

masuk kategori keluarga sejahtera 1, 914 keluarga masuk kategori keluarga sejahtera 2, 31 keluarga masuk kategori keluarga sejahtera 3, dan 5 keluarga masuk kategori keluarga sejahtera 3 plus.

Belum maksimalnya hasil dari tim penggerak PKK Desa Mulya Kelurahan Waru dimana dapat dilihat dari banyak anggota PKK yang sudah mengikuti pelatihan namun tidak terlihat hasilnya, entah itu memulai usaha sendiri atau dengan sesama anggota kelompoknya, kebanyakan setelah mengikuti kegiatan PKK mereka kembali lagi seperti biasa. Selain itu wirausaha atau industri rumahan tidak berjalan optimal karena sebagian masyarakat hanya mengikuti trend yang sedang ramai serta kurang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide-ide hasil dari pelatihan yang sudah diberikan sehingga pelatihan yang sudah diberikan tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan mereka secara langsung.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Optimalisasi Tim Penggerak PKK dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara”.

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana optimalisasi tim penggerak PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bangun Mulya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat optimalisasi tim penggerak PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bangun Mulya?

Kerangka Dasar Teori

Optimalisasi

Optimalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2011:345 ialah cara atau ilmu yang dipakai dengan tata cara tertentu tergantung hal apa yang akan dikaji agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hotniar Siringoringo (2005:4) optimalisasi adalah proses upaya yang dilakukan secara terus-menerus dalam memecahkan masalah agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Menurut Andri Rizki Pratama, 2013:6 Optimalisasi merupakan usaha yang dilakukan seseorang dalam peningkatan kualitas kinerja agar dapat memperkecil kerusakan atau memaksimalkan keuntungan dengan kelebihan dan keterbatasan yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Organisasi

Organisasi menurut Robbins (2014:25), adalah suatu wadah sosial yang terorganisir sesuai aturan yang dibuat, dimana didalamnya terdapat dua orang atau lebih, yang sifatnya berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama.

Etzioni (2014:25), menyatakan bahwa unit sosial yang berisikan sejumlah manusia atau sekelompok orang yang saling berhubungan dan terkoordinasi dengan memiliki tujuan yang sama serta menetapkan aturan dan batasan didalamnya ialah organisasi.

Menurut David Cherrington dalam Achmad Sobirin (2007: 5), organisasi merupakan sistem sosial yang dibangun oleh sekelompok manusia yang memiliki kepentingan yang sama, saling berinteraksi secara terus-menerus serta dikendalikan oleh aturan-aturan yang berlaku.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PKK)

Inawati (2015:6) menjelaskan bahwa PKK merupakan wadah masyarakat terutama didesa yang berisi beragam aktivitas bermanfaat yang terdiri dari kegiatan keterampilan, kesehatan, pendidikan keluarga yang dimulai dari terbawah rumah tangga (RT) dan kegiatan bermanfaat lainnya.

Organisasi PKK ada baik dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan maupun desa, maka PKK merupakan organisasi kemasyarakatan yang diharapkan mampu mengajak keikutsertaan masyarakat terutama didesa untuk pembangunan serta pertumbuhan didesa, dimana yang berperan menjalankan ialah perempuan, guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat.

Konsep Kesejahteraan

Menurut Midgley (2000:11), mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai “a condition or state of human well-being.” Kondisi sejahtera terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal dan pendapatan dapat terpenuhi; serta manakala manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.

Kesejahteraan Sosial menurut Huraerah (2003:153) yaitu pemberian solusi melalui serangkaian kegiatan yang diperuntukan kepada orang-orang yang bermasalah.

Suharto (2006:3) Menyatakan bahwa suatu upaya yang telah direncanakan baik perorangan, lembaga-lembaga sosial atau lembaga pemerintahan dengan memberikan pelayanan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik ialah kesejahteraan sosial.n tunjangan sosial.

Definisi Konsepsional

Adapun definisi konsepsional dalam penelitian Optimalisasi TP.PKK dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan upaya peningkatan tupoksi dari Tim Penggerak PKK Desa Bangun Mulya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga serta mengelola dan mengembangkan kemampuan masing-masing

keluarga. Peningkatan ini dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan dan pembinaan pelaksanaan program-program Tim Penggerak PKK.

Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan pendapat diatas maka jenis penelitian didalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh garis besar dan menjelaskan suatu peristiwa yang didapat dengan cara yang nyata dan sistematis mengenai Optimalisasi Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara.

Penulis memfokuskan penelitian yang dimaksudkan untuk membatasi studi, dengan adanya pembatasan studi tersebut akan mempermudah penulis dalam penelitian dan pengolahan data yang kemudian akan menjadi kesimpulan, maka penelitian ini berfokus pada:

1. Tugas Optimalisasi Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU):
 - a. Merencanakan pelaksanaan program-program kerja TP PKK, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat,
 - b. Melaksanakan program-program kerja TP PKK, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat,
 - c. membina pelaksanaan program-program kerja TP PKK, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat,
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Adapun secara umum sumber data yang dipakai menjadi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya: ruangan, kelengkapan alat, wujud benda dan warna. Bergerak, misalnya: aktifitas kerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tarik, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi.
3. Paper, yaitu sumber data menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka “paper” bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “paper” dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Yaitu penelitian dengan cara memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data dari literatur, informasi, bahan referensi dengan mempelajari melalui buku-buku petunjuk teknis serta teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian skripsi ini.

2. Penelitian di Lapangan (Field Work Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung turun kelapangan. Beberapa teknik yang digunakan diantaranya:

1). Observasi

Dalam penelitian ini, observasi didapatkan dan mengumpulkan data yang valid dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

2). Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang penulis lakukan dengan percakapan atau tanya jawab dengan pihak informan untuk menggali data dan informasi yang dilakukan dengan terbuka serta terstruktur melalui pertanyaan yang terfokus dengan permasalahan sehingga informasi yang dikumpulkan cukup lengkap dan mendalam.

3). Dokumen

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen atau arsip, yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan analisis data kualitatif, berdasarkan pendapat Miles, Huberman dan Saldana (2014:33) mengatakan bahwa analisis data kualitatif memiliki empat metode sebagaimana digambarkan dibawah ini :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah melakukan kunjungan ke lokasi penelitian dan melakukan pengumpulan data.

b. Kondensasi Data

Kondensasi Data merupakan proses pemilahan data mentah yang di peroleh dari hasil wawancara, dokumen maupun teori kemudian dibuat dalam bentuk catatan-catatan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah berupa data yang telah diolah, catatan-catatan penting yang telah di seleksi sebelumnya sehingga memudahkan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

d. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan adalah tahapan terakhir dalam serangkaian proses untuk menjelaskan dalam bentuk kalimat sederhana yang mudah dipahami dari beberapa catatan data yang diperoleh peneliti.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Merencanakan Pelaksanaan Program Kerja TP PKK

Dari hasil penelitian di atas, bahwasannya dalam rangka melaksanakan suatu kegiatan, ketua Tim PKK (Ibu Ety Wijayani) terlebih dahulu melakukan suatu pertemuan melalui musyawarah bersama perwakilan dari masyarakat dan seluruh Tim Penggerak (TP) PKK Desa Bangun Mulya. Melalui pertemuan tersebut, tim PKK bersama masyarakat membahas perencanaan program-program yang akan dilaksanakan. Perencanaan program-program PKK ini dilakukan agar program-program yang akan dilaksanakan terkonsep sesuai dengan yang direncanakan bersama sehingga dapat meminimalisir jika ada kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan program PKK.

Hal ini sejalan dengan konsep teori Tim Penggerak PKK Pusat (2010:21) bahwa TP PKK pusat dengan TP PKK Provinsi Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa/Kelurahan memiliki Hubungan kerjasama, yang bersifat konsultatif, koordinatif dan hirarkis dengan melibatkan kelompok PKK dusun/lingkungan, RT, RW dan kelompok Dasawisma.

Dan dalam Inawati (2015:6) menjelaskan bahwa PKK merupakan wadah masyarakat terutama didesa yang berisi beragam aktivitas bermanfaat yang terdiri dari kegiatan keterampilan, kesehatan, pendidikan keluarga yang dimulai dari tingkatan paling dasar yaitu rumah tangga (RT) dan kegiatan bermanfaat lainnya.

Melaksanakan Program Kerja TP PKK

Dari hasil wawancara, bahwasanya dalam rangka melaksanakan suatu kegiatan, tim penggerak PKK melakukan sosialisasi setelah melakukan pertemuan berupa musyawarah membahas program-program terencana yang akan dilaksanakan. Sosialisasi tersebut tidak hanya menyampaikan program apa saja yang akan dijalankan tetapi memberi informasi yang sekiranya tidak diketahui secara umum dan membuat terjalinnya hubungan antara tim penggerak PKK dan masyarakat.

Membina Pelaksanaan Program Kerja TP PKK

Dari hasil wawancara di atas, bahwasanya dalam rangka melaksanakan suatu kegiatan, tim penggerak PKK Desa Bangun Mulya melakukan pembinaan. Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena masyarakat merupakan unsur sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan, terutama kaum perempuan yang ada di Desa Bangun Mulya. Seperti halnya kegiatan dalam kewirausahaan yang sudah terlaksana yaitu membuat olahan makanan, membuat dan minuman kesehatan. TP PKK berupaya melakukan pembinaan kepada masyarakat yang turut berpartisipasi di kegiatan kewirausahaan tersebut untuk bisa mengikuti kegiatan

pelatihan-pelatihan terkait agar kegiatan ini tidak hanya sebatas melaksanakan program bersama TP PKK, tetapi juga dapat dikembangkan ke masyarakat yang lebih luas. Hal tersebut juga dapat menumbuh kembangkan pengetahuan masyarakat untuk bisa berpartisipasi dalam upaya memandirikan desa berkelanjutan dan tentunya sejahtera.

Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya kehadiran tim penggerak PKK Desa Bangun Mulya dalam memberdayakan masyarakat memberikan manfaat terkhusus dalam hal meningkatkan jalinan silaturahmi antar masyarakat yang ada di Desa Bangun Mulya. Namun implementasinya belum berjalan secara maksimal karena masyarakat itu sendiri memiliki kesibukannya masing-masing.

Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwasanya tim penggerak PKK Desa Bangun Mulya sudah berusaha semaksimal mungkin dalam memberdayakan masyarakat dengan mengajak masyarakat terutama ibu-ibu di desa untuk mengikuti kegiatan PKK dengan keterbatasan dana yang ada. Namun pelaksanaannya tersebut belum maksimal dikarenakan Kurangnya dana untuk kegiatan PKK dan kurangnya minat ibu-ibu muda ikut serta dalam PKK.

Pembahasan

Merencanakan Pelaksanaan Program Kerja TP PKK

Dalam merencanakan suatu Program Kerja dari PKK melibatkan banyak pihak, baik dari Pemerintah, tenaga pendukung seperti tenaga kesehatan, badan usaha, warga masyarakat dan pihak-pihak lain yang bekerja sama dengan PKK. Dimana TP-PKK dalam menyusun rencana kerja Desa/Kelurahan sesuai dengan hasil Rakerda Kabupaten/Kota dengan mensosialisasikan rencana kerja TP-PKK Desa/Kelurahan melalui Kepala Desa/Kelurahan kepada Camat untuk diteruskan kepada Bupati/Walikota melalui

SKPD yang membidangi urusan pembinaan Pemerintah Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten/Kota.

Melaksanakan Program Kerja TP PKK

Dalam pelaksanaan kegiatan PKK perlu dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan menyuluh dan menggerakkan kelompok-kelompok PKK atau Pokja baik itu dilingkungan RT/RW dan dasawisma agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dan disepakati bersama yang mencakup kegiatan bimbingan, motivasi, dalam upaya mencapai keluarga yang sejahtera.

Membina Pelaksanaan Program Kerja TP PKK

PKK sebagai fasilitator juga terlibat langsung sebagai wadah bagi perempuan untuk berkarya dengan produk olahan, kerajinan tangan, atau usaha kreatif lainnya untuk dikembangkan tidak hanya sebatas untuk mengikuti trend yang pada saat itu digemari tetapi bagaimana usaha tersebut dapat berdaya saing dengan produk-produk lain melalui inovasi-inovasi, pengemasan produk serta memanfaatkan media sosial sebagai media promosi untuk menjangkau pasar dan konsumen yang lebih luas lagi.

Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

(Adapun faktor yang mendukung Peran TP.PKK dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses kegiatan PKK. Hal ini menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program kerja. Betapa penting dan mendasar sarana dan prasarana yang diberikan dalam melaksanakan program kerja atau kegiatan setelah perencanaan. Tidak akan berjalan dengan efektif suatu program atau kegiatan program PKK apabila tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung. Maka ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan merupakan sarana penunjang keberhasilan suatu proses atau upaya yang di lakukan TP.PKK Desa Bangun Mulya agar dapat berjalan sesuai rencana awal.
2. Adanya kesadaran dari anggota PKK bahwa kehadiran PKK penting. Sebagian masyarakat yang mengikuti proses kegiatan PKK menganggap bahwa kehadiran PKK di Desa penting. Menurut sebagian masyarakat tersebut kehadiran PKK di Desa dengan memberikan pembinaan dan pelatihan sangat membantu dalam hal perekonomian karna sebagian

masyarakat mencoba menerapkan dengan hasil pelatihan yang di dapat dari PKK di kehidupan masing-masing untuk menambah penghasilan sehari-hari

3. Adanya dukungan dari perangkat Desa Bangun Mulya. Dukungan dari perangkat desa merupakan hal positif bagi masyarakat yang mengikuti kegiatan PKK. Bentuk dukungan yang di berikan perangkat desa seperti sosialisasi langsung saat pelaksanaan kegiatan dengan artian ikut berpartisipasi dalam kelangsungan pelaksanaan kegiatan PKK Desa, memberi motivasi dan memberi masukan dengan melakukan diskusi terkait kegiatan PKK maupun diluar kegiatan PKK.

Adapun faktor yang menghambat Peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) adalah sebagai berikut :

1. Minimnya anggaran dana. Salah satu bentuk penunjang keberhasilan suatu program kegiatan juga dengan adanya dana. Dengan minimnya anggaran dapat menghambat pelaksanaan program kegiatan. Kegiatan PKK di Desa Bangun Mulya dapat berjalan karna adanya inisiatif swadaya sumbangan sukarela dari masyarakat langsung.
2. Kurang memahami apa yang sudah di sampaikan. Karena pelatihannya berkelompok biasanya pasti ada anggota aktif dan tidak aktif. Sebagian besar ibu-ibu menjadikan pertemuan PKK untuk tempat bergosip. Di sisi lain juga karena pembahasan yang kurang menarik merupakan alasan juga untuk ibu-ibu tidak memperhatikan penyampaian kader PKK.
3. Wirausaha atau industri rumahan tidak berjalan secara optimal karena sebagian masyarakat kurang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide-ide hasil dari pelatihan yang sudah di berikan dan sebagian hanya mengikuti trend yang sedang ramai di minati sehingga banyak yang tidak mau lagi mengembangkan usahanya dengan menargetkan jangkauan pasar yang lebih luas.
4. Sulitnya mengajak ibu-ibu muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan PKK. Di era modernisasi ini merupakan tantangan tersendiri bagi kader PKK untuk mengajak masyarakat terutama ibu-ibu muda ikut dalam kegiatan PKK. Ibu-ibu muda masih menganggap jika mengikuti PKK termasuk golongan orang yang sudah tua atau berumur karna terpaut perbedaan umur yang jauh. PKK tidak hanya menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang ada di empat pokja, tetapi memikirkan cara-cara baru agar ibu-ibu muda mau ikut serta berpartisipasi.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bangun

Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) adalah sebagai berikut;

1. Tugas Optimalisasi Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dilakukan dengan merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program yang bersumber dari 10 program pokok berdasarkan penetapan oleh PKK pusat yang tertuang dalam buku panduan atau pedoman.
2. Faktor pendukung Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) yakni terianya sarana dan prasarana yang mendukung proses

-
- pelaksanaan kegiatan PKK, kesadaran masyarakat bahwa kegiatan PKK bermanfaat dan dukungan dari perangkat desa.
3. Faktor penghambat Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) yakni keterbatasan dana yang dialami masyarakat untuk mengembangkan hal yang telah diajarkan oleh TP.PKK, wirausaha atau industri rumahan tidak berjalan secara optimal kurang memahami apa yang sudah di sampaikan dan sulitnya mengajak ibu-ibu muda untuk berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan PKK.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2000. Buletin Statistik Bulanan : Indikator Ekonomi Januari 2000. Jakarta : BPS
- Bintarto. 1989. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: ALFABET.
- Moleong, L. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, Rulam.2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sunyoto, Danang.2015. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, CAPS: Yogyakarta.
- Anwar, Oos M.2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Alfabeta : Bandung.
- Adi, Fahrudin.2014. *Pengantar Kesejahteraan*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniawati, Cicik.2011. *Pemberdayaan Pemuda dalam Pembangunan Nasional*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Sugiarti.2003. *Pembangunan dalam Perspektif Gender*. Malang: UMM Press.
- Sabirin.2012. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press dan Lembaga Naskah Aceh (NASA).
- Mulyadi, Deddy.2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*, Alfabeta: Bandung.
- Wibisono, B. Kunto.2012. *Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Sosial*. Jakarta: Piramedia.
- Muhyadi.2012. *Dinamika Organisasi Konsep dan Aplikasinya Dalam Interaksi Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Thoha, Miftah.2001. *Pembinaan Organisasi*, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Rofi'i.2011. *Mengenal Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga*. Klaten: Macana Jaya Cemerlang.
- Suharto. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Rafika Aditama.

-
- Miles, M. B., Huberman, A., and Saldaña, Johnny. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed). Thousand Oaks, CA: Sage Publication
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosda
- Nogi, Hasel S. Tangkilisan. 2003. *Kebijakan Publik Yang Membumi*. Yogyakarta. Lukman Offset dan YPAPI
- Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo
- Suharto, Edi. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta